

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan peserta penghafal Al-Qur'an SMAN I Prambon memiliki regulasi diri yang baik dibuktikan dengan kemampuan menentukan tujuan yang jelas, memilah dan menyusun strategi dalam mencapai tujuan, adanya upaya untuk memperdalam dan mengulang materi, menentukan prioritas terhadap tugas, adanya upaya untuk memonitor hasil belajar, mencari tantangan demi memunculkan motivasi, mengendalikan diri dan emosi, bangkit dari keterpurukan, mengoptimalkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memaksimalkan lingkungan sosial maupun fisik.

Hambatan yang dirasakan peserta penghafal Al-Qur'an SMAN I Prambon dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal berupa rasa malas, bosan, ingin cepat menyelesaikan hafalan, semangat yang turun, serta muncul perasaan tidak ikhlas dan sombong dalam diri. Hambatan tersebut dapat diatasi informan dengan mengoptimalkan sumber daya diri dan sumber-sumber motivasi, merubah persepsi, cara berfikir, mengembangkan karakter kepribadian. Sementara perasaan tidak ikhlas dan sombong ditekan informan dengan belajar rendah hati dan berdoa agar dijauhkan dari perasaan-perasaan tersebut.

Hambatan eksternal berasal dari lingkungan sekitar informan seperti keterlenaan bermain *gadget*. Salah satu hambatan dari peserta penghafal Al-Qur'an adalah bermain *gadget* yang bisa menimbulkan rasa malas untuk melanjutkan hafalan. Ditambah dengan keasingan beberapa kosa kata yang baru

beserta dengan ayat yang panjang membuat para hafidz dan hafidzah lebih memilih untuk memainkan *gadget*-nya dibanding meneruskan hafalannya dan menjaga batasan-batasan serta kecenderungan untuk menarik diri dari lingkungan sosial yang dapat membuatnya terlena dari Al-Qur'an.

Temuan lain yang berkaitan dengan terbentuknya regulasi diri yang baik pada peserta penghafal Al-Qur'an SMAN I Prambon, diantaranya dipengaruhi oleh suasana hati. Suasana hati yang baik, tenang, nyaman terbentuk karena kesabaran dalam menerima ujian, berikir positif serta penerimaan diri informan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi saran yang sekiranya dapat bermanfaat sebagai berikut.

Bagi penghafal Al-Qur'an khususnya peserta penghafal Al-Qur'an SMAN I Prambon, agar tetap istiqomah menjadi penjaga-penjaga Al-Qur'an, berjuang untuk dapat membumikan Al-Qur'an meskipun segala rintangan menghadang. Karena rintangan datang bukan untuk menghentikan, tapi untuk mendewasakan. Meluruskan niat hanya karena Allah Swt karena niat merupakan kekuatan terbesar bagi para penghafal Al-Qur'an. Selain niat, hal yang sangat mempengaruhi dalam regulasi diri adalah lingkungan, maka dari itu penting bagi para penghafal untuk memilih lingkungan fisik maupun sosial yang dapat mendukung dalam pencapaian tujuan.

Bagi peneliti selanjutnya, agar mampu menggali lebih mendalam mengenai dinamika regulasi diri penghafal Al-Qur'an khususnya yang berkaitan

dengan faktor psikologis yang mempunyai pengaruh besar dalam pencapaian tujuannya.